

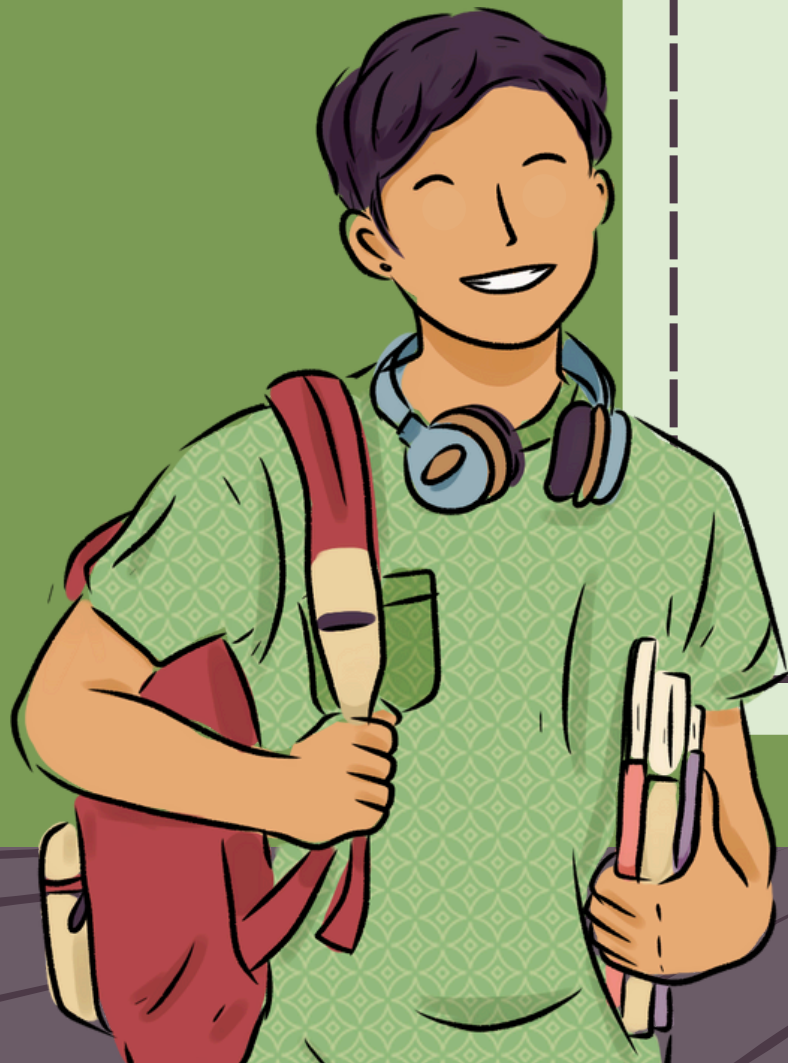


STUDI KASUS: ANALISIS KURIKULUM OPERASIONAL DI SD YG TIDAK RELEVAN DENGAN MATERI

Disusun Oleh:

1. Vania Diandra Vadin
(2453053007)

2. Nindytha Lintang Sujarwo
(2453053008)





Latar Belakang: SD Nusa Bangsa adalah sebuah sekolah

dasar yang berlokasi di daerah perkotaan, dengan sekitar 500 siswa yang tersebar dari kelas 1 hingga kelas 6. Sekolah ini mengikuti kurikulum nasional yang berlaku (Kurikulum Merdeka), namun beberapa pihak merasa bahwa implementasi kurikulum operasional di lapangan belum optimal. Ada keluhan dari guru dan orang tua mengenai relevansi materi, beban kurikulum yang dirasa terlalu berat bagi siswa, serta kurangnya pemanfaatan media dan metode pembelajaran yang bervariasi. Sekolah ini memutuskan untuk melakukan evaluasi dan analisis terhadap kurikulum operasional yang diterapkan di kelas untuk memastikan kesesuaian dengan tujuan pendidikan, kebutuhan siswa, dan efektivitas pembelajaran.





TUJUAN: MELAKUKAN ANALISIS
TERHADAP IMPLEMENTASI

KURIKULUM OPERASIONAL DI
SD NUSA BANGSA UNTUK
MELIHAT APAKAH KURIKULUM
YANG ADA SUDAH MEMENUHI
KEBUTUHAN SISWA, RELEVANSI
MATERI, SERTA PENERAPAN
METODE YANG EFEKTIF DALAM
PROSES PEMBELAJARAN.





METODE ANALISIS

1. Riview Kurikulum Operasional:

- Menganalisis kurikulum yang diterapkan selama menggunakan kurikulum merdeka, termasuk penyesuaian silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, dan materi ajar yang digunakan.
- Guru perlu memanfaatkan berbagai media dan metode, seperti pembelajaran berbasis proyek atau teknologi, untuk meningkatkan keterlibatan siswa.





METODE ANALISIS

1. Wawancara dan Survei:

- Wawancara dengan guru akan fokus pada pengalaman mereka dalam mengimplementasikan kurikulum, tantangan yang dihadapi, serta apakah mereka merasa materi yang diajarkan relevan dan tidak terlalu membebani siswa. Guru juga dapat memberikan masukan tentang penggunaan metode dan media pembelajaran yang mereka rasa efektif atau kurang efektif.
- wawancara dengan orng tua bertujuan untuk mengetahui persepsi mereka terhadap perkembangan akademik anak-anak mereka. Orang tu dapat memberikan umpan balik mengenai beban tugas, relevansi materi, serta bagaimana anak mereka merespn kurikulum yang ada.
- Wawancara dengan siswa akan memberikan wawasan tentang pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan dan apakah mereka merasa kesulitan atau tidak dalam mengikuti pelajaran. Ini juga dapat memberikan informasi tentang sejauh mana siswa merasa terlibat dalam proses pembelajaran.
- Menggunakan survei untuk mengumpulkan data dari siswa dan orang tua mengenai pengalaman mereka dalam menggunakan kurikulum merdeka, serta tantangan yang dihadapi terkait Beban kurikulum dan tugas yang diberikan, Penggunaan berbagai metode dan media dalam pembelajaran.



HASIL ANALISIS

Setelah wawancara dan survei dilakukan, hasilnya akan dianalisis untuk mengidentifikasi pola-pola yang muncul terkait masalah relevansi materi, beban kurikulum, dan penggunaan metode pembelajaran. Data ini akan memberikan gambaran jelas tentang apakah kurikulum operasional yang diterapkan di SD Nusa Bangsa sudah sesuai dengan kebutuhan siswa dan tujuan pendidikan.





Hasil Analisis: Beban Kurikulum

- **Beban Terlalu Berat** :Materi yang diberikan terlalu banyak, menyebabkan siswa kesulitan menyelesaikan tugas dan memahami materi dalam waktu yang terbatas.
- **Tidak Sesuai dengan Usia** : Siswa di kelas rendah (1-2) merasa materi terlalu berat, sementara siswa di kelas tinggi (5-6) merasa materi kurang menantang.
- **Kurangnya Fleksibilitas**: Kurikulum yang kaku menghambat penerapan metode pembelajaran yang lebih bervariasi sesuai kebutuhan siswa.





Hasil Analisis: Pemanfaatan Teknologi

- Kurangnya Integrasi: Teknologi belum dimanfaatkan maksimal dalam pembelajaran, dengan banyak guru masih mengandalkan metode konvensional.
- Akses Terbatas: Perangkat teknologi terbatas, menghambat penerapan teknologi di semua kelas.
- Keterbatasan Pelatihan Guru: Guru belum cukup terlatih menggunakan teknologi dalam pengajaran.





HASIL ANALISIS

Beberapa keluhan yang muncul dari orang tua dan guru menyebutkan bahwa materi yang diberikan terasa terlalu berat bagi siswa. Hal ini perlu dianalisis lebih lanjut dengan cara melakukan evaluasi terhadap materi yang ada, dan melihat apakah materi tersebut sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif siswa. Materi pelajaran mungkin perlu disesuaikan agar lebih menarik dan tidak membebani siswa.





REKOMENDASI

- Mengurangi materi yang terlalu padat dan memberikan waktu lebih untuk refleksi dan pemahaman.
- Menambahkan metode pembelajaran yang lebih bervariasi, seperti pembelajaran berbasis proyek, yang dapat mengurangi tekanan dan meningkatkan pemahaman konsep.



REKOMENDASI

- Kurikulum sebaiknya disesuaikan dengan perkembangan usia siswa agar beban belajar sesuai dengan kapasitas mereka.
- Mengurangi materi yang terlalu padat dan memberikan waktu lebih untuk refleksi dan pemahaman.
- Menambahkan metode pembelajaran yang lebih bervariasi, seperti pembelajaran berbasis proyek, yang dapat mengurangi tekanan dan meningkatkan pemahaman konsep.
- Mengintegrasikan teknologi pembelajaran untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa.

